

Meta Analisis: Pengaruh Persistensi Laba,Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap *Earning Responses Coefficient*

Khalifa Lafasya¹, Kris Hendarto², Vemyta Anggreani³, Carmel Meiden⁴

^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : 34200244@student.kwikkiangie.ac.id¹, 30200378@student.kwikkiangie.ac.id², 39200128@student.kwikkiangie.ac.id³, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id⁴.

Abstract

The purpose of this research is to organize and determine the consistency of the findings of previous studies. The paper on the factors affecting the earnings response coefficient (earnings response coefficient) of earnings from 2012-2021 was the subject of our research. Methods of observation and literature study with the extension of meta-analysis were used to collect data. These studies included 10 published articles and 11 theses from Indonesian universities taken from the Publish or Perish, Eprints, and repository applications. The earnings response coefficient is significantly influenced by firm size, earnings persistence and leverage, according to the findings of this study. Because the average correlation is close to zero, the correlation between the independent variable and the dependent variable is very small. The positive correlation value indicates that the increase in the earnings response coefficient is directly proportional to the increase in the three variables examined in this study.

Keywords: *Earning Response Coefficient, Meta Analysis, Profit Persistence, FirmSize, Leverage*

1. Latar Belakang

Untuk memutuskan berinvestasi atau tidak di pasar modal, investor memerlukan informasi. Salah satu jenis informasi yang dapat diambil adalah laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri menurut (Dewi & Nataherwin, 2020a) merupakan jenis media informasi yang menyediakan ringkasan semua kegiatan perusahaan. Jika disajikan dengan benar, informasi ini dapat digunakan oleh siapa saja untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitaspemilik, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang paling banyak digunakan investor adalah laporan laba rugi. Informasi tentang laba adalah bagian dari laporan laba rugi yang paling penting. Ketika membuat keputusan, pengguna laporan akan memperhatikan keuntungan ini (Fitri, 2013). Angka laba perusahaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan usaha dan memberikan nilai bagi pemegang saham merupakan salah satu informasi penting yang dibutuhkan investor untuk berinvestasi (Peralta-argomeda et al., 2016) menyatakan, "Keuntungan yang tinggi lebih disukai oleh investor karena korelasinya yang erat dengan profitabilitas perusahaan." Reaksi investor terhadap pendapatan mengungkapkan kualitas pendapatan. (Sufiyati, 2018) mengatakan bahwa sementara ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ERC, struktur modal dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap ERC. ERC adalah ukuran besarnya pengembalian di pasar sekuritas sebagai akibat dari komponen laba takterduga yang dilaporkan oleh saham bisnis yang mengeluarkan. ERC harus tinggi untuk bisnis yang memiliki potensi untuk berkembang. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukurannya. Perusahaan besar dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan berusaha meningkatkan kualitas merekapendapatan, sehingga investor biasanya lebih percaya pada mereka (Peralta-argomeda et al., 2016). *Leverag* eadalah penggunaan aset perusahaan dan sumberdaya keuangan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Penelitian terbaru, seperti (Imroatussolihah, 2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ERC, sedangkan persistensi laba dan pertumbuhan laba berpengaruh. Bisnis dengan *leverage* akan menghasilkan keuntungan yang mengalir lebih cepat dari kreditur. Akibatnya, kreditur akan menerima berita laba yang lebih baik terlebih dahulu, bukan pemegang saham (Dewi & Nataherwin, 2020).

ERC(*Earning Responses Coefficient*) diteliti dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan persistensi laba, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Pengambilan keputusan investor diharapkan akan mendapat manfaat dari penelitian ini.

2. Kajian Pustaka

Earnings Response Coefficient (ERC)

Penelitian Earnings Response Coefficient (ERC) digunakan untuk mengetahui disparitas respon pasar terhadap isu-isu laba yang dilaporkan oleh perusahaan (Scott, 2015). ERC merupakan metode untuk mengevaluasi kandungan informasi laba. Ada kemungkinan pasar akan bereaksi terhadap pengumuman laba, jika angka keuntungan mengandung kesalahan. Berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum, pasar sudah memiliki ekspektasi mengenai besarnya keuntungan perusahaan Ketika diumumkan (Suwardjono, 2005). Sejauh mana informasi laba baru dikapitalisasi dalam harga saham diukur dengan ERC. Kekambuhan antara biaya saham dan pendapatan pembukuan adalah pusat ERC, dengan *Total Unusual Return (Vehicle)* digunakan sebagai perantara biaya saham, sementara *Startling Procuring (EU)* adalah perantara untuk manfaat pembukuan (Awawdeh et al., 2020).

Leverage

Rasio yang dikenal sebagai leverage menggambarkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang. Rasio utang terhadap ekuitas (DER), yang merupakan rasio total utang perusahaan terhadap modal sendiri, digunakan untuk menghitung leverage bisnis. Perusahaan dengan DER tinggi memiliki proporsi yang lebih besar dari total hutang mereka daripada total modal mereka, yang memiliki dampak signifikan terhadap hutang perusahaan kepada kreditur (Susanto et al., 2019). Mengenai leverage, Sartono (2001) mendefinisikannya sebagai rasio total hutang terhadap aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan sehingga risiko buruk yang terkait dengan hutang perusahaan dapat dievaluasi (Silfia, 2017).

Ukuran Perusahaan

Skala yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan disebut "ukuran perusahaan." Total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar adalah tiga cara tambahan untuk menentukan ukuran perusahaan. Ada tiga kategori ukuran perusahaan berdasarkan total aset: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Collins & Kothari, 1989). Besar kecilnya aset perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengukur besarnya (Diantimala, 2008). Tingkat kepercayaan investor juga dipengaruhi oleh besar kecilnya usaha. Ketika suatu perusahaan memiliki banyak aset menunjukkan telah mencapai kedewasaan. Dan dianggap memiliki prospek masa depan yang baik untuk waktu yang singkat. Karena mereka akan terkena risiko politik yang lebih besar daripada bisnis kecil, bisnis besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi daripada bisnis kecil. Laporan tahunan, yang berfungsi sebagai media penyebaran informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, mungkin ada pemegang saham yang memperhatikan program-program sosial perusahaan. (Susanto et al., 2019)

Persistensi Laba

Keuntungan atau laba adalah sesuatu yang diinginkan setiap bisnis. Menurut (Sufiyati, 2018). kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup bergantung pada kemampuannya menghasilkan laba. Cara inovasi laba untuk tahun ini dapat dikaitkan dengan perubahan harga saham menunjukkan persistensi laba. Karena laba saat ini memberikan indikasi yang lebih baik tentang kinerja masa depan perusahaan, diantisipasi bahwa lebih banyak berita positif atau negative dalam laba saat ini akan bertahan. masa depan, semakin tinggi ERC. Investor akan memperoleh keuntungan dari pengungkapan komponen laba bersih karena signifikansi persistensi laba terhadap ERC. Investor terbantu dalam interpretasi mereka tentang persistensi angka laba saat ini dengan banyaknya detail pada laporan laba rugi dan neraca. (Scott, 2015).

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Leverage dengan *earnings response coefficient* (ERC)

Pengaruh adalah pemanfaatan sumber daya dan sumber daya aset oleh organisasi yang memiliki bobot yang layak sepenuhnya bertujuan untuk memperluas kemungkinan keuntungan *investor* (Sartono, 2010). Menurut (Sufiyati, 2018) *leverage* terkait dengan jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan. Investor akan mempertimbangkan kembali keputusan investasinya jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi karena beban keuangan tinggi dan kemungkinan keuntungan lebih kecil. Investor percaya bahwa perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham lebih

sering daripada membayar hutang kepada kreditur. Investor tidak boleh mengambil ini sebagai tanda positif. Oleh karena itu, nilai ERC menurun dengan meningkatnya *leverage*.

H₁:Leverage berpengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient

Informasi keuangan dan non-keuangan akan dihasilkan dan disediakan oleh bisnis yang lebih besar ke pasar lebih sering daripada oleh bisnis yang lebih kecil karena keterbukaan dan kompleksitas operasi mereka yang lebih besar. Investor yang menggunakan informasi perusahaan untuk membuat keputusan akan merasa lebih percaya diri karena semakin banyak informasi yang tersedia. Selain itu, perusahaan besar dianggap lebih mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan mereka dengan berusaha untuk meningkatkan kualitas laba mereka, yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai ERC naik dengan ukuran perusahaan .

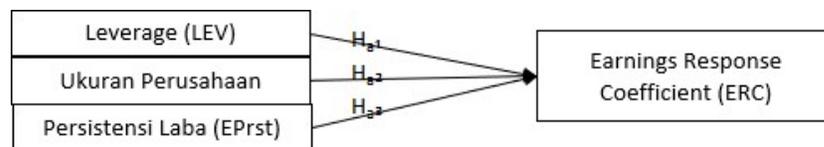
H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient

3. Pengaruh Persistensi Laba terhadap Earnings Response Coefficient

Persistensi laba memberikan gambaran tentang perubahan dan jumlah laba yang akan diperoleh di masa depan. Manajemen perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan untuk sesekali mempertahankan tingkat laba. Karena kinerja perusahaan yang konsisten dan cenderung meningkat, ini merupakan pertanda positif bagi investor. karena keuntungan akan terus meningkat. Diperkirakan bisnis dengan keuntungan yang konsisten memiliki nilai ERC yang tinggi.

H₃: Persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap earnings response coefficient

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan penulis, 2022

3. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data sekunder berbagai factor (konsistensi laba, ukuran perusahaan, dan leverage) yang berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Artikel, disertasi dan jurnal yang diambil datanya adalah artikel dengan periode penelitian 2012-2021. Sampel yang diambil biasanya lengkap dan dapat diakses di repositori online universitas masing-masing. Penelitian dalam bentuk artikel, makalah, dan jurnal memperhitungkan sejumlah besar penelitian yang berkualitas tinggi dan serupa.

Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficient (ERC)*. ERC ditentukan dengan menggunakan regresi harga saham dan proksi laporan laba rugi, menggunakan *Cumulative Abnormal Return (CAR)* sebagai proksi harga saham dan *Unexpected Outcome (EU)* sebagai proksi nilai buku.

Variabel Independen

Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang menyebabkan dan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah berbagai faktor yang mempengaruhi koefisien respon hasil. Beberapa factor tersebut meliputi persistensi Hasil (Eprst), ukuran perusahaan (SIZE), dan *leverage (LEV)*.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
1	<i>Earnings Response Coefficient</i> <i>t</i> (ERC)	Dependen	Y	$CAR_{i,t} = \alpha + \beta UE_{i,t} + \varepsilon$
2	Persistensi Laba (EPrst)	Independen	X1	$X_{it} = \alpha + \beta X_{it-1} + \varepsilon$
3	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	X2	$SIZE = \ln(\text{Total assets})$
4	<i>Leverage</i> (LEV)	Independen	X3	$DER = \text{Total utang} / \text{total ekuitas}$

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan pendekatan dokumenter. Ini berarti, mengumpulkan dan menganalisis sumber informasi sekunder resmi eksternal dalam bentuk temuan penelitian dari makalah penelitian mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Perguruan Tinggi lainnya yang telah mempelajari berbagai factor terhadap *earnings response coefficient*. Artikel, jurnal, dan disertasi yang menggunakan data tersebut berasal dari periode penelitian 2012 hingga 2021, dan data diunduh dari repositori masing-masing universitas.

Teknik Pemilihan Sampel

Pendekatan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probabilistic sampling design*, yaitu metode pengambilan sampel yang disengaja. Informasi diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode sampling bertarget. Kriterianya adalah:

1. Penelitian berasal dari repositori Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie berupa artikel, jurnal dan makalah (bukan makalah atau disertasi) tentang *Earnings Response Coefficient* (ERC) di Indonesia terbitan 2012 sd 2021 Gie dan Google Scholar yang dilakukan hingga 24 Oktober 2022.
2. Kajian dengan judul dan/atau ringkasan tentang pengaruh berbagai factor terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian membahas variable independen yaitu persistensi laba (Eprst), ukuran perusahaan (SIZE), dan *leverage* (LEV).
3. Periode survei adalah dari 2012 hingga 2021.
4. Data penelitian tersedia sepenuhnya, dapat diakses, dan tersedia untuk di analisis.

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Hasil keseluruhan dari pencarian artikel, makalah, dan jurnal berdasarkan kata kunci pada topik ERC dari berbagai repositori universitas Indonesia dengan periode survei 2012-2021 menggunakan Google Scholar	456
Hasil sampel dengan judul atau abstrak yang tidak sesuai dengan kriteria	(225)
Hasil sampel tidak menguji variable independen sesuai dengan kriteria	(93)
Periode penelitian artikel dan skripsi tidak sesuai dengan kriteria	(0)
Data penelitian artikel dan skripsi tidak dapat diakses atau tidak lengkap	(138)
Jumlah artikel dan skripsi sampel	23

Sumber: Data olahan penulis, 2022

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode meta analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Hunter-Schmidt. Langkah-langkah meta-analisis yang dilakukan adalah:

1. Mengkonversi statistik ke koefisien korelasi Pearson r dengan rumus berikut:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

Keterangan:

r: ukuran efek

t: statistik hasil penelitian

df: *degree of freedom*

2. Menentukan mean correlation atau korelasi rata-rata. Rumusnya adalah:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{N_I}$$

Keterangan:

r: korelasi rata-rata

N_i: jumlah sampel dalam penelitian i

r_i: ukuran efek untuk penelitian i

3. Menghitung total variance yang diteliti (*observed variance*). Rumusnya yaitu:

$$S_r^2 = \frac{\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

Keterangan:

S_r²: total *variance* yang diteliti

\bar{r} : korelasi rata-rata

N_i: jumlah sampel dalam penelitian i

r_i: ukuran efek untuk penelitian i

4. Menghitung *sampling error variance* dengan rumus sebagai berikut:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 k}{\sum N_i}$$

Keterangan:

S_e²: *sampling error variance*

\bar{r} : korelasi rata-rata

N_i: jumlah sampel dalam penelitian i

K : Jumlah penelitian dalam analisis

5. Menghitung *unbiased estimate of the population variance* atau disebut juga *real variance* dengan rumus berikut:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

Keterangan:

S_p²: varians populasi tidak bias

S_r²: total *variance* yang diteliti

S_e²: *sampling error variance*

6. Pengujian Hipotesis
 Pengujian hipotesis dengan uji Z dilakukan pada *confidence interval* 95%, perhitungannya sebagai berikut :

$$[\bar{r} - S_p^2 Z_{\alpha}; \bar{r} + S_p^2 Z_{\alpha}] = [\bar{r} - S_p^2(1,96); \bar{r} + S_p^2(1,96)]$$

Interval kepercayaan digunakan untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan. Hubungan dikatakan signifikan jika korelasi rata-rata berada di antara nilai minimum dan maksimum dari interval kepercayaan dan nilai-nilai semuanya positif atau semua negatif. Jika salah satu nilai interval kepercayaan negatif dan yang lainnya positif, berarti korelasinya tidak signifikan (Pradandari et al., 2014). Selain itu, signifikansi korelasi juga dapat ditentukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r pada table dengan nilai r_{hitung} yang tersedia. Untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hipotesis diterima karena dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat, atau bahwa variable terikat mempengaruhi variable bebas.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil meta analisis untuk variable independen persistensi laba (Eprst) disajikan pada Tabel 3. Perusahaan manufaktur, real estate, perbankan, dan BUMN menjadi subjek dari dua penelitian yang dijadikan sampel 244 observasi dilakukan selama kursus penelitian, yang berlangsung dari dua sampai tiga tahun. Menurut temuan ini, koefisien.. respon laba (ERC) secara signifikan.. dipengaruhi oleh persistensi laba. Nilai interval kepercayaan 95% dari 0,4565 dan 0,9860 memiliki korelasi rata-rata (r) dari 0,7213, yang menunjukkan bahwa angka ini lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1253. Namun demikian, fakta bahwa nilai r mendekati.. nol menunjukkan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh yang kecil terhadap ERC. Karena hasil meta analisis ini mendukung hal hipotesis ini bahwa persistensi laba berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba diterima.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Meta Analisis

H	Variabel Dependen	Variabel Independen	Sampel / Studi	\bar{r}_{hitung}	95% Confidence Interval		r_{tabel}	Hasil	Ket
Ha1	Earnings response coefficient (ERC)	Persistensi laba (Eprst)	786/8	0,3865	0,1661	0,6053	0,1253	Sig (lemah)	Diterima
Ha2		Ukuran Perusahaan (SIZE)	2444/16	0,1393	0,1379	0,1407	0,0641	Sig (lemah)	Diterima
Ha3		Leverage (LEV)	1724/10	0,1484	0,0025	0,1535	0,0577	Sig (lemah)	Diterima

Sumber: Data olahan penulis, 2022

Tabel 3 menunjukkan hasil meta analisis dari variable independen ukuran perusahaan (SIZE) yang digunakan sebagai sampel penelitian. Fakta bahwa penelitian berlangsung dua sampai empat tahun menunjukkan bahwa koefisien respon laba (ERC) sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Rata-rata korelasi (r) sebesar 0,1451, menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,0641, dengan nilai interval kepercayaan 95% sebesar 0,1069 dan 0,1832. Sebaliknya, korelasi rata-rata mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang kecil. Karena meta-analisis ini mendukung hipotesis Ha2, maka hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh besar terhadap koefisien respon laba diterima.

Hasil meta analisis *independent variable leverage* (LEV) ditunjukkan pada Tabel 3. Empat penelitian dijadikan sampel, masing-masing berisi 912 pengamatan dan subyek dari industri, tanah dan real estate, bank, atau badan usaha milik negara. Tergantung pada jumlah data yang diamati, ini penting, tetapi lemah untuk koefisien respon laba (ERC). Meliputi dua, dikumpulkan selama periode hingga empat tahun. Rata-rata korelasi (r) sebesar 0,1110 menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,0577 dengan nilai interval kepercayaan 95% sebesar 0,0931 dan 0,1289. Di sisi lain, ketika r mendekati nol, *leverage* memiliki sedikit pengaruh pada ERC. Karena meta-analisis ini

mendukung hipotesis Ha3, hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh besar terhadap koefisien respon laba diterima.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap *Earnings Response Coefficient*

Hipotesis Ha1 didukung oleh temuan studi meta-analisis bahwa leverage berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Keputusan investor untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat leverage perusahaan karena jumlah hutang yang harus dibayar perusahaan menjadi beban dimasa depan. Risiko berinvestasi di perusahaan yang memiliki banyak utang naik. Investor tidak akan memasukkan uangnya ke bisnis yang tidak membayar sendiri karena mereka tidak menyukai ini. Harga saham akan turun sebagai akibat dari rendahnya permintaan di pasar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earnings Response Coefficient*

Temuan meta analisis mendukung hipotesis Ha2 yang menyatakan bahwa koefisien respon laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh bisnis dapat dipengaruhi oleh ruang lingkup operasinya. Kinerja bisnis meningkat dengan ukuran. Hal ini disebabkan bisnis besar harus peduli dengan citra mereka karena mereka lebih mungkin dilihat oleh investor dan masyarakat umum. Perusahaan besar juga menawarkan berbagai barang dan jasa dan memiliki kekayaan bersih yang banyak. Informasi tentang kinerja perusahaan, khususnya laba yang ditunjukkan dalam laporan keuangan atau laporan lain yang diungkapkan perusahaan, akan menyenangkan investor. Tingginya permintaan pasar akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Pengaruh Persistensi Laba terhadap *Earnings Response Coefficient*

Temuan meta analisis mendukung hipotesis Ha3, yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap koefisien respons laba. Meskipun dampaknya kecil, pendukung keuangan mungkin tergoda untuk memasukkan sumberdaya ke dalam bisnis dengan asumsi ringkasan fiscal organisasi mengungkap peluang keuntungan yang stabil atau lebih tinggi dari sekarang. Investor dapat membuat prediksi tentang kinerja perusahaan di masa depan sebagai akibat dari ini. Bisnis yang mampu menghasilkan lebih banyak uang dari operasinya akan mendapat umpan balik positif dari investor. Tingkat tinggi permintaan pasar akan mengakibatkan kenaikan harga saham.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Leverage berpengaruh terhadap koefisien responlaba, menurut integrasi berbasis meta analisis dari berbagai penelitian dan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang (utang/kewajiban) mempengaruhi respon pasar terhadap informasi laba.

Sebuah meta-analisis yang menggabungkan temuan beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan kebijakan perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi respon pasar terhadap informasi laba.

Meta-analisis dari beberapa penelitian mengungkapkan bahwa persistensi laba berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Hal ini menunjukkan bahwa variasi laba yang konsisten merupakan salah satu factor yang mempengaruhi respon pasar terhadap informasi laba.

Ketiga variable dalam meta-analisis ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba. Namun, pengaruhnya dapat diabaikan mengingat mendekati nol. Ada korelasi langsung antara ketiga variable dan koefisien respon laba, yang dibuktikan dengan nilai koefisien positif dari variabel-variabel yang diuji. Ini menyiratkan bahwa perluasan dalam ketekunan laba, ukuran perusahaan, dan pengaruh semuanya akan menghasilkan perluasan dalam koefisien reaksi pendapatan, yang akan digunakan sebagai pengganti untuk mensurvei relevansi harga. Informasi tentang laba.

Daftar Pustaka

Awawdeh, H. Al, Al-Sakini, S. A., & Nour, M. (2020). Factors affecting earnings response coefficient in Jordan: Applied study on the Jordanian industrial companies. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(2), 255–265. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(2\).2020.20](https://doi.org/10.21511/imfi.17(2).2020.20)

- Collins, D. W., & Kothari, S. P. (1989). An analysis of intertemporal and cross-sectional determinants of earnings response coefficients. *Journal of Accounting and Economics*, 11(2), 143–181. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(89\)90004-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(89)90004-9)
- Dewi, S., & Nataherwin, N. (2020a). *The Effects of Leverage, Sales Growth, Firm Size, and Corporate Social Responsibility Disclosure on Earnings Response Coefficient*. 1(1), 129–154. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.060>
- Dewi, S., & Nataherwin, N. (2020b). *The Effects of Leverage , Sales Growth , Firm Size , and Corporate Social Responsibility Disclosure on Earnings Response Coefficient*. 145(Icebm 2019), 352–355.
- Diantimala, Y. (2008). Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, Dan Default Risk Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 102–122. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/281%5Cninternal-pdf://296/281.html>
- Fitri, L. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient. *Universitas Negeri Padang, September*, 1–16.
- Imroatussolihah, E. (2013). Ely Imroatussolihah; Pengaruh Risiko, Leverage ... *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1, 1–13.
- Peralta-argomeda, J., Huamantincó-araujo, A., Luz Yolanda Toro Suarez, Pimentel, H. F., Quispe Phocco, R. F., Roldán-Pérez, G., Estudiantes, V. De, Gustavson, S. S., Cosme, L. A., Trama, F. A., Ayala R., A., Ambrosio, E. S., Vasquez, M., Luz Yolanda Toro Suarez, Cepeda, J. P., Pola, M., Zuleta, C., González, C., Luz Yolanda Toro Suarez, ... Villanueva, I. (2016). Title. *Ucv*, 1(02), 0–116. [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%2C Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano%20Karen%20Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD_DE_MACROINVERTEBRADOS_ACUÁTICOS_Y_SU.pdf?sequence=1&isAllowed=)
- Pradandari, F., Fanani, Z., Prasetyo, K., & Mardijuwono, A. W. (2014). Meta-Analysis: a Decade Study about the Determinants of Earnings Response Coefficient (ERC) in Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 17(1), 57–92. <https://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/367>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4*. Yogyakarta: Bpfe.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto. www.pearsoncanada.ca.
- Silfia, Z. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Islamic Social Reporting, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3 Issue 4 (2017)*, 3(4), 35–55.
- Sufiyati, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Risiko Sistemik, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 463. <https://doi.org/10.24912/je.v20i3.406>
- Susanto, Y. K., Pradipta, A., & ... (2019). Earnings management: ESOP and corporate governance. *Academy of Accounting* <https://search.proquest.com/openview/08220b663af9db5809d185acdf10b7c7/1?pq-origsite=gscholar&cbl=29414>
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.